



**YAYASAN UNIVERSITAS ISLAM MADURA**  
**UNIVERSITAS ISLAM MADURA**

**SK.MENDIKNASRI.NOMOR:59/D/O/2002**

Alamat: Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Telp (0324) 321783, Fax. 0324321783 Pamekasan 69351

Website: <http://www.uim.ac.id>

e-mail: [info@uim.ac.id](mailto:info@uim.ac.id)

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

| NAMA MATA KULIAH                                   | KODE MK  | Rumpun MK | BOBOT (sks)            | SEMESTER                                       | Tgl Penyusunan |
|--|--|-----------|------------------------|--|----------------|
| Sistem Pertanian Terpadu (Pertanian Berkelanjutan) | FP 3252  |           | 3                      | Genap<br>2022/2023                             | 25 Juli 2023   |
| <b>OTORISASI</b>                                   | <b>Nama Koordinator Pengembang RPS</b>   |           | <b>Koordinator RMK</b> | <b><u>Ka. Prodi. Agribisnis</u></b>            |                |
|  | <u>Yanti Nurmalasari, S.TP., M.Agr.</u><br>NIDN. 0702068703  |           |                        | <u>Sustivana, SP., MP.</u><br>NIDN. 0701018605 |                |
| <b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>                   | <b>CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)</b>  |           |                        |  |                |
|  | <b>SIKAP</b>   |           |                        |  |                |
| S1   | Bertakwa kpd Tuhan YME, menjunjung nilai religius, nilai kemanusiaan, moral dan etika termasuk disiplin bertanggung jawab terhadap amanah berdasarkan Pancasila, dan mampu menginternalisasi nilai – nilai kemaduraan berupa <i>Bhupak Bhabuk Guruh Ratoh</i> (bapak, ibu, guru, pemimpin) serta <i>Tatag</i> (berani) |           |                        |  |                |
| S2   | Memiliki kemandirian, integritas, jujur, obyektif, keingin tahaun yang tinggi serta rasa optimis dan nilai kejuangan, dalam bidang kewirausahaan   |           |                        |  |                |
|  | <b>PENGETAHUAN</b>   |           |                        |  |                |
| P1   | Menguasai pengetahuan khusus yang meliputi manajemen, ekonomi (mikro, makro dan pembangunan), kewirausahaan dan komunikasi agribisnis dan pengetahuan aspek teknis pertanian dari hulu hingga hilir, sehingga dapat menguasai konsep-konsep bisnis pertanian secara professional                                       |           |                        |  |                |
| P2   | Menguasai pengetahuan umum tentang konsep produksi tanaman, konsep efisiensi, komunikasi, sosiologi dan kewirausahaan serta pengambilan keputusan stategis dan operasional serta penyelesaian masalah secara berkelanjutan serta pembelajaran sepanjang hayat  |           |                        |  |                |
|  | <b>KOMPETENSI UMUM</b>   |           |                        |  |                |
| KU1  | Mampu merencanakan, menerapkan, mengembangkan, mengevaluasi dan mengimplementasikan IPTEK secara logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif berdasarkan nilai humaniora sesuai dengan bidang agribisnis   |           |                        |  |                |
| KU2  | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, kelompok, membangun jejaring yang bermutu dan terukur dalam pengambilan keputusan secara tepat serta menyelesaikan permasalahan di bidang agribisnis pertanian berdasarkan hasil analisis informasi dan data  |           |                        |  |                |
| KU3  | Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian bidang agribisnis, serta mendokumentasikan dan mempublikasikan secara bertanggung jawab  |           |                        |  |                |

|                                   |   |   |
|-----------------------------------|---|---|
|                                   | <b>KOMPETENSI KHUSUS</b>  |   |
|                                   | KK1   | Mampu melakukan bisnis pertanian secara profesional dengan menggunakan konsep pertanian berkelanjutan melingkupi skala usahatani hingga enterprise (perusahaan) yang didasarkan pada kearifan lokal dan berwawasan global |
|                                   | KK2   | Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah, potensi dan prospek serta merekomendasikan alternatif pengambilan keputusan dalam bidang agribisnis   |
|                                   | KK3   | Mampu mengoperasikan pengembangan unit bisnis berbasis IPTEK serta jejaring usaha agribisnis yang inovatif, menciptakan nilai tambah dan berwawasan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat                |
|                                   | <b>CPMK (Capaian Pembelajaran Lulusan Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah)</b>   |   |
|                                   | Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menguasai dengan benar dasar pertanian terpadu berkelanjutan dan menentukan tujuan pertanian secara terpadu dan berkelanjutan serta mampu mengemukakan pendapat secara argumentatif, bekerja dalam kelompok, bekerja mandiri, dan berpikir logis.  |   |
|                                   | M1  | Menguasai dasar pertanian terpadu berkelanjutan   |
|                                   | M2  | Mampu menentukan tujuan pertanian secara terpadu berkelanjutan  |
|                                   | M3  | Mampu mengemukakan pendapat secara argumentatif, bekerja dalam kelompok, bekerja mandiri, dan berpikir logis  |
| <b>Diskripsi Singkat MK</b>       | Mata kuliah ini membahas tentang pengembangan usaha tanaman dan ternak secara terintegrasi untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan. Melalui mata kuliah SPT diharapkan timbul pemahaman mengapa perlu dikembangkan SPT, kecenderungan pertanian dan relevansi SPT pada wilayah Tropik, konsep-konsep dasar, ciri dan prinsip dasar, kelebihan, kelemahan, dan peranan SPT dalam pembangunan pertanian, SPT dan pertanian berkelanjutan (dimensi ekonomi, ekologi, dan sosial), hubungan komponen SPT (model <i>Spider Web</i> ), keterpaduan dan sinergi pengertian Sistem Pertanian Terpadu/SPT antar tanaman ( <i>multiple cropping</i> ), antara tanaman-hewan dalam berbagai sistem integrasi tanaman-ternak ( <i>Crop-livestock farming, Alley farming systems, Agroforestry systems, agrosilvopastura, silvopastura, agrofatorial</i> ), tanaman dan ikan ( <i>Agrofisheries</i> ), ikan dan ternak ( <i>livestock-fisheries</i> ), Sistem integrasi tanaman, ternak dan ikan ( <i>agrosilvofisheries</i> ), dan sistem Lainnya), praktik pertanian terpadu di lahan kering dan lahan basah, analisis keuntungan integrasi tanaman-ternak-ikan, serta strategi Penelitian dan Pengembangan SPT.  |   |
| <b>Bahan Kajian/Pokok Bahasan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan (pengertian Sistem Pertanian Terpadu/SPT, latar belakang pentingnya SPT, kecendrungan pertanian di wilayah tropis dan relevansi dengan SPT untuk pembangunan pertanian)</li> <li>2. Kelebihan, kelemahan, kendala, dan peranan SPT dalam pembangunan pertanian,</li> <li>3. Pertanian berkelanjutan dan SPT</li> <li>4. Prinsip-prinsip dasar pertanian terpadu (Ketergantungan/interdependency) dan saling tindak/interaksi, keragaman spesies (<i>diversification</i>) mengoptimasi (<i>optimization</i>) budidaya</li> <li>5. Model sistem pertanian terpadu (Model umum dan matematik)</li> <li>6. Komponen SPT (model <i>Spider Web</i>)</li> <li>7. Langkah-langkah dalam perancangan pertanian terpadu</li> <li>8. Pertanian terpadu di lahan kering dan lahan basah</li> <li>9. Sistem integrasi tanaman (monokultur dan <i>multiple cropping</i>) dan ternak (<i>Crop-livestock farming, Alley farming systems, Agroforestry systems, agrosilvopastura, silvopastura, agrofatorial</i>)</li> <li>10. Sistem integrasi tanaman dan ikan (<i>Agrofisheries</i>)</li> <li>11. Sistem integrasi ikan dan ternak (<i>livestock-fisheries</i>)</li> <li>12. Sistem integrasi tanaman, ternak dan ikan (<i>Agro-livestock-fisheries</i>)</li> </ol> |   |

|                             |  |  |
|-----------------------------|--|--|
|                             | 13. Analisis keuntungan integrasi tanaman–hewan,<br>14. Strategi Penelitian dan Pengembangan SPT |  |
| <b>Daftar Referensi</b>     | <b>Utama:</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arimbawa, I Wayan Pasek. 2015. bahan ajar mata kuliah pertanian terpadu. <a href="https://simdos.unud.ac.id">https://simdos.unud.ac.id</a> 4</li> <li>2. Arimbawa, I Wayan Pasek. 2016. Beberapa model pengembangan sistem pertanian terpadu yang berkelanjutan. Ebook. <a href="https://simdos.unud.ac.id">https://simdos.unud.ac.id</a></li> <li>3. Arsyad, S. 1989. Konservasi tanah dan air. IPB. Bogor.</li> <li>4. BPTP Jawa Tengah, 2012. Pertanian organik (persyaratan, budidaya, dan sertifikasi)</li> <li>5. Didik Suprayogo, Kurniatun Hairiah, Nurheni Wijayanto, Sunaryo dan Meine vanNoordwijk. 2003. Peran agroforestri pada skala plot: analisis komponen agroforestri sebagai kunci keberhasilan atau kegagalan pemanfaatan lahan wo r l d a g r o f o r e s t r y c e n t r e ( I C R A F).</li> <li>6. Haryanta,dwi,dkk. 2018. Sistem Pertanian Terpadu. UWKS Press. Surabaya.</li> <li>7. Matheus, R., Kantur, D., Basri, Salli, M.K. 2019. Pertanian terpadu: Model rancang bangun &amp; penerapan pada zona Agroekosistem lahan kering. Deepublish, Yogyakarta.</li> <li>8. Mukhlis, M. N., Nofialdi, dan Mahdi . 2016. Sistem Pertanian Terpadu Sapi dan Padi. <a href="https://www.researchgate.net/publication/324174642">https://www.researchgate.net/publication/324174642</a></li> <li>9. Prajitno, D. 2009. Sistem usahatani terpadu sebagai model pembangunan pertanian berkelanjutan di tingkat petani. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.</li> <li>10. Reijntjes, C., B. Haverkort, dan Waters-Bayer. 1992. Pertanian masa depan. ILEIA. Kanisius. Jakarta.</li> <li>11. Salikin, K.A.2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Kanisius</li> <li>12. Sulaeman, A. 2007. sistem pertanian terpadu. <a href="https://repository.ipb.ac.id/">https://repository.ipb.ac.id/</a> diakses 5/10/2020</li> <li>13. Sunarminto, B.H (ed). 2015. Pertanian terpadu untuk mendukung kedaulatan pangan nasional. Gadjah Mada University Press. 248 hal.</li> <li>14. Susanto, R, 2002. Pertanian organik: menuju pertanian alternatif dan berkelanjutan p. 218</li> <li>15. Suwanto, A.T. Aryanto, dan I. Effendi .2015. Perancangan Model Pertanian Terpadu Tanaman-Ternak dan Tanaman-Ikan di Perkampungan Teknologi Telo, Riau. J. Agron. Indonesia 43 (2) : 168 - 177</li> <li>16. Tim consultan south sumatera forest fire management project, 2004. Kompilasi modul Pelatihan Sistem usaha tani terpadu. <a href="http://gfmcc.org/wp-content/uploads/Sistem-Usahatani-Terpadu.pdf">http://gfmcc.org/wp-content/uploads/Sistem-Usahatani-Terpadu.pdf</a></li> </ol> |
|                             | <b>Pendukung:</b>  | -  |
|                             | <b>Media Pembelajaran</b>  | <b>Perangkat lunak:</b><br>Powerpoint, Modul   |
| <b>Nama Dosen Pengampu</b>  | Yanti Nurmalasari, S.TP., M.Agr.   |  |
| <b>Matakuliah prasyarat</b> | -  |  |

| Minggu Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)  | Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)  | Bentuk dan Metode Pembelajaran            | Estimasi Waktu   | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Kriteria & Bentuk Penilaian   | Indikator Penilaian   | Bobot Penilaian (%) |
|------------|---|---|---|------------------|------------------------------|---|---|---------------------|
| (1)        | (2)   | (3)   | (4)                                       | (5)              | (6)                          | (7)   | (8)   | (9)                 |
| 1          | Memahami Pengertian Sistem Pertanian Terpadu (SPT), dan latar belakang pentingnya SPT       | 1. Pengertian SPT<br>2. Latar belakang pentingnya SPT ( kecendrungan pertanian dan relevansi dengan SPT wilayah tropis) | Ceramah<br><br>Diskusi<br><br>Tanya jawab | TM. 3 x 50 menit | -                            | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan menjelaskan pengertian SPT, latar belakang pentingnya SPT ( kecendrungan pertanian dan relevansi dengan SPT wilayah tropis) | 2%                  |
| 2          | Memahami tujuan, kelebihan, kelemahan, kendala, dan peranan SPT dalam pembangunan pertanian | 1. Tujuan SPT<br>2. Kelebihan, kelemahan, kendala, dan peranan SPT dalam pembangunan pertanian di wilayah tropik        | Ceramah<br><br>Diskusi<br><br>Tanya jawab | TM. 3 x 50 menit | -                            | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan menjelaskan tujuan SPT, kelebihan, kelemahan, kendala, dan peranan SPT dalam pembangunan pertanian di wilayah tropik        | 2%                  |
| 3          | Memahami pertanian berkelanjutan dan SPT  | 1. Pengertian pertanian berkelanjutan<br>2. Hubungan SPT dan Pertanian berkelanjutan                                    | Ceramah<br><br>Diskusi<br><br>Tanya jawab | TM. 3 x 50 menit | -                            | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan menjelaskan pengertian pertanian berkelanjutan, hubungan SPT dan Pertanian berkelanjutan                                    | 2%                  |

|   |   |   |                                   |                  |   |   |  |    |
|---|---|---|-----------------------------------|------------------|---|---|--|----|
| 4 | Menjelaskan ciri-ciri dan prinsip-prinsip dasar pertanian terpadu     | 1. Ciri-ciri SPT<br>2. Prinsip Dasar : saling ketergantungan ( <i>interdependency</i> , dan saling tindak/interaksi, keragaman spesies ( <i>diversification</i> ) mengoptimasi ( <i>optimization</i> ) budidaya | Ceramah<br>Diskusi<br>Tanya jawab | TM. 3 x 50 menit | - | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan menjelaskan ciri-ciri SPT, prinsip dasar : saling ketergantungan ( <i>interdependency</i> ), dan saling tindak/interaksi, keragaman spesies ( <i>diversification</i> ) mengoptimasi ( <i>optimization</i> ) budidaya | 2% |
| 5 | Menjelaskan model sistem pertanian terpadu model (umum dan matematik) | 1. Model umum SPT<br>2. Model matematik SPT   | Ceramah<br>Diskusi<br>Tanya jawab | TM. 3 x 50 menit | - | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan dalam menjelaskan model umum SPT dan model matematik SPT   | 2% |
| 6 | Menjelaskan komponen penyusun SPT (model <i>Spider Web</i> )          | 1. Komponen SPT   | Ceramah<br>Diskusi<br>Tanya jawab | TM. 3 x 50 menit | - | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan dalam menjelaskan komponen SPT   | 2% |

|    |   |   |                                   |                  |   |   |  |     |
|----|---|---|-----------------------------------|------------------|---|---|--|-----|
| 7  | Menjelaskan langkah-langkah dalam perancangan pertanian terpadu   | 1. Langkah dalam perancangan SPT  | Ceramah<br>Diskusi<br>Tanya jawab | TM. 3 x 50 menit | - | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan dalam menjelaskan langkah dalam perancangan SPT  | 2%  |
| 8  | <b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>  |   |                                   |                  |   |   |  | 30% |
| 9  | Menjelaskan dan merancang Pertanian terpadu di lahan kering dan lahan basah   | 1. Pertanian terpadu di lahan kering<br>2. Pertanian terpadu di lahan basah   | Ceramah<br>Diskusi<br>Tanya jawab | TM. 3 x 50 menit | - | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan dalam menjelaskan pertanian terpadu di lahan kering dan pertanian terpadu di lahan basah   | 2%  |
| 10 | Menjelaskan Sistem integrasi antar tanaman ( <i>multiple cropping</i> ), dan tanaman-ternak ( <i>crop-livestock farming</i> ) | 1. <i>Multiple cropping, (intercropping/Agroforestry systems/ Alley farming systems)</i><br>2. Tanaman-ternak ( <i>crop-livestock farming</i> ) | Ceramah<br>Diskusi<br>Tanya jawab | TM. 6 x 50 menit | - | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan dalam menjelaskan <i>multiple cropping, (intercropping/Agroforestry systems/ Alley farming systems)</i> dan tanaman-ternak ( <i>crop-livestock farming</i> ) | 4%  |

|    |  |   |                                   |                  |   |   |  |    |
|----|--|---|-----------------------------------|------------------|---|---|--|----|
| 11 | Menganalisis sistem integrasi tanaman dan ikan ( <i>Agrofiseries</i> ) | 1. Integrasi antar tanaman dan ikan ( <i>Agrofiseries</i> )   | Ceramah<br>Diskusi<br>Tanya jawab | TM. 3 x 50 menit | - | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan dalam menjelaskan integrasi antar tanaman dan ikan ( <i>Agrofiseries</i> )   | 2% |
| 12 | Menganalisis sistem integrasi ikan dan ternak                          | 1. Ternak-ikan ( <i>longyam system</i> )  | Ceramah<br>Diskusi<br>Tanya jawab | TM. 3 x 50 menit | - | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan dalam menjelaskan ternak-ikan ( <i>longyam system</i> )  | 2% |
| 13 | Menganalisis sistem integrasi tanaman, ternak, dan ikan                | 1. Sistem integrasi tanaman, ternak dan ikan ( <i>Crop-livestock farming, agrosilvopastura, silvopastura, agrofastoral, agrosilvofiseries</i> ) | Ceramah<br>Diskusi<br>Tanya jawab | TM. 3 x 50 menit | - | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan dalam menjelaskan sistem integrasi tanaman, ternak dan ikan ( <i>Crop-livestock farming, agrosilvopastura, silvopastura, agrofastoral, agrosilvofiseries</i> ) | 2% |
| 14 | Menjelaskan keuntungan integrasi tanaman-hewan-ikan                    | 1. Analisis keuntungan integrasi tanaman-hewan-ikan (ekonomi, ekologi, sosial)  | Ceramah<br>Diskusi<br>Tanya jawab | TM. 6 x 50 menit | - | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif                                  | Ketepatan dalam menjelaskan analisis keuntungan integrasi tanaman-hewan-ikan   |    |

|    |  |   |                                       |                  |   |   |  |     |
|----|--|---|---------------------------------------|------------------|---|---|--|-----|
|    |  |   |                                       |                  |   | <b>test:</b><br>pre/post test   | (ekonomi, ekologi, sosial)   |     |
| 15 | Merancang strategi Penelitian dan Pengembangan SPT | 1. Strategi Penelitian dan Pengembangan SPT | Ceramah<br>Diskusi<br><br>Tanya jawab | TM. 6 x 50 menit | - | <b>Kriteria:</b><br>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika<br><br><b>Bentuk :</b><br><b>non-test:</b><br>diskusi interaktif<br><b>test:</b><br>pre/post test | Ketepatan dalam menjelaskan strategi Penelitian dan Pengembangan SPT |     |
| 16 | <b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>                  |   |                                       |                  |   |   |  | 40% |

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.